

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin. Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang Peneliti sajikan.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

PAUD Terpadu Sang Pemimpin merupakan salah satu unit lembaga berprestasi yang mendapat penghargaan dan predikat juara pertama dalam lomba PAUD berprestasi pada tingkat kota Banjarmasin dan Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2013. Prestasi ini diperoleh dari hasil kerja keras dan pengabdian seluruh komponen yang ada dilembaga PAUD tersebut yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan khususnya pendidikan Anak Usia Dini yang terbaik untuk masyarakat. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Sami Al Rasyid. Lembaga ini berdiri pada tanggal 1 Mei 2010 status Swasta. Adapun alasan berdirinya PAUD ini adalah:

- a. Berawal dari hasrat untuk menjadi pribadi dan orang tua yang lebih baik serta berguna bagi masyarakat, Ibu Hj. Rusifah rajin

- mengikuti berbagai *training* dan seminar. Salah satu seminar yang diikuti Ibu Hj. Rusifah dan keluarga yaitu yang dilaksanakan *Entrepreneur University* Banjarmasin dengan pembicara Ippho Santosa seorang pakar otak kanan yang mengarang banyak buku *best seller*.
- b. Dalam salah satu bukunya Ippho menawarkan kerjasama kemitraan KB-TK-TPA Khalifah yang mengusung konsep *entrepreneur kids*. Tertarik dengan konsep ini dan sumbangan dari suami beliau H. Assakdani, Mei 2010 berdirilah TK. Khalifah 13 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Keramat Raya No. 1 Rt. 16 Sungai Bilu Banjarmasin dibawah naungan Yayasan Sami Al Rasyid.
- c. Pada awal berdirinya dan agar dikenal masyarakat, KB-TK-TPA Khalifah menyelenggarakan seminar parenting dengan tema “Menghadirkan Khalifah Cilik yang Unggul di Rumah Anda” pada tanggal 22 Mei 2010 di Hotel Arum dengan pembicara Ippho Santosa dan DR. Karyono Ibnu Ahmad.
- d. Dengan jumlah awal sebanyak 69 anak, yang sebagian besar orang tuanya yaitu pembaca setia buku-buku Ippho Santosa dan peserta seminarnya juga kenalan dan mantan rekan kerja Ibu Hj. Rusifah yang sudah mengetahui bahwa konsep entrepreneur yang ditawarkan bukan sekedar konsep belaka, melainkan sudah dijalankan keluarga beliau dari orang tua dan mertua yang memang pengusaha. KB-TK-TPA Khalifah tidak kesusahan dalam menjaring peminat.

- e. Memasuki tahun kedua, yayasan mengirim dua orang guru untuk mengikuti pembinaan di TK. Khalifah pusat di Pulau Batam. Merasa tidak puas dengan pembinaan dari TK. Khalifah pusat, sepulang dari Pulau Batam administrasi yayasan tetapkan untuk keluar dari kemitraan TK. Khalifah.
- f. Selanjutnya pihak yayasan menjalin kerjasama dengan Ibu Diah Litasari, S.Pd penemu metode KUBACA dan Prof. Daniel M. Rosyid, PhD praktisi pendidikan dari Surabaya. Dari kerjasama ini KB-TK-TPA Khalifah berganti nama menjadi KB-TK-TPA Sang Pemimpin.
- g. Pergantian nama dari KB-TK-TPA Khalifah menjadi KB-TK-TPA Sang Pemimpin disosialisasikan kepada orang tua dengan mengadakan seminar “Sekolah Sehari untuk Orang Tua” di Gedung KNPI dengan pembicara Ibu Diah Litasari, S.Pd dan Prof. Daniel M. Rosyid, PhD. Selanjutnya KB-TK-TPA Sang Pemimpin juga menyelenggarakan seminar KUBACA untuk guru-guru TK pada tanggal 8 Mei 2011 di Aula Saraba Sanggam.
- h. Memasuki tahun keempat penyelenggaraan pendidikan di PAUD Sang Pemimpin, yayasan sudah mempunyai 9 ruang belajar dengan fasilitas full ac serta arena bermain anak yang sangat menyenangkan serta fasilitas-fasilitas lain yang akan terus ditambah

pihak yayasan (CDTU1).<sup>1</sup>

## 2 Lokasi PAUD

Lembaga PAUD Terpadu Sang Pemimpin yang beralamat di Jalan Keramat Raya No.1 Rt.16 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Telp. 05117300919.

## 3 Identitas Sekolah

Nama PAUD : PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Tahun berdiri : 2010

Alamat

Jalan : Jalan Keramat Raya No.1 Rt.16

Kelurahan : Sungai Bilu

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Kabupaten : Banjar

Provinsi : Kalimantan Selatan

Status PAUD : Swasta

Akreditasi PAUD : B



<sup>1</sup> Cdtu: Catatan Dokumen Tata Usaha 1

Gambar I (CDF1)<sup>2</sup>: Catatan Dokumentasi Foto Paud Terpadu Sang Pemimpin  
**4 Visi dan Misi PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

Jujur, Berani, Cerdas

a. Visi

T aman Belajar Karakter.

b. Misi

- 1) Mengenali dan menumbuhkembangkan karakter dan bakat anak.
- 2) Menyiapkan warga Negara muda yang sehat dan produktif.
- 3) Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses belajar.
- 4) Mengembangkan budaya gemar membaca.
- 5) Mengembangkan layanan PAUD yang bermutu, transparan dan akuntable.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkembangkan nilai-nilai dasar karakter dan bakat anak melalui pembiasaan-pembiasaan.
- 2) Menjadikan generasi yang bera khlak mulia.
- 3) Melatih anak agar terbiasa sholat.
- 4) Membiasakan anak berbusana muslim/muslimah (CDTU2).<sup>3</sup>

**5. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin memiliki 111 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

---

<sup>2</sup> Catatan Dokumen Foto 1

<sup>3</sup> Catatan Dokumen Tata Usaha 2



**Tabel I. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Sang Pemimpi Banjaramasin**

| No     | Kelompok | Jenis Kelamin |           | Jumlah Anak | Jumlah Kelas |
|--------|----------|---------------|-----------|-------------|--------------|
|        |          | Perempuan     | Laki-laki |             |              |
| 1      | Bermain  | 14            | 11        | 25          | 3            |
| 2      | A        | 14            | 19        | 33          | 2            |
| 3      | B        | 31            | 22        | 53          | 3            |
| Jumlah |          | 59            | 52        | 111         | 8            |

*Sumber Data: (CDTU3) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjaramasin Tahun 2019*

#### **6. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

Pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjaramasin seluruhnya berjumlah 21 orang perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjaramasin dapat dilihat pada tabel II dibawah ini:

**Tabel II. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjaramasin**

| Unit               | Tugas               | Jumlah | Total |
|--------------------|---------------------|--------|-------|
| Kepala Sekolah     | Kepala Sekolah      | 1      | 1     |
| Guru PAUD          | Guru TK             | 10     | 19    |
|                    | Guru KB             | 6      |       |
|                    | Guru <i>Toddler</i> | 3      |       |
| Tenaga Tata Usaha  | -                   | 1      | 1     |
| Total Pegawai PAUD |                     |        | 21    |

*SumberData:(CDTU4) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjaramasin Tahun2019.*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin terdiri dari 16 orang berpendidikan sarjana strata (S1), 3 orang berpendidikan SMA dan 2 orang berpendidikan Magester (S2) (CDTU5).<sup>4</sup>

#### **7. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Sang Pemimpin memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai bidang seperti bidang olahraga, agama, seni, dan lain-lain. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir (CDTU6).<sup>5</sup>

#### **8. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, Peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Sang Pemimpin tahun 2019 . Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 di bawah ini:

**Tabel III. Sarana *Outdoor* dan *Indoor* PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin**

| No | Jenis               | Jumlah | Kondisi |
|----|---------------------|--------|---------|
| 1  | Ayunan              | 2      | Baik    |
| 2  | Perosotan           | 3      | Baik    |
| 3  | Jungkat-Jungkit     | 3      | Baik    |
| 4  | Kolam Bola          | 1      | Baik    |
| 5  | Alat Bergelantungan | 1      | Baik    |

<sup>4</sup> Catatan Dokumen Tata Usaha 5

<sup>5</sup> Catatan Dokumen Tata Usaha 6



|    |                    |          |      |
|----|--------------------|----------|------|
| 6  | Playhouse          | 4        | Baik |
| 7  | Puzzle             | 5 Set    | Baik |
| 8  | Lego               | 8 Set    | Baik |
| 9  | Ronce              | 8 Set    | Baik |
| 10 | Mainan Kitchen Set | 8 Set    | Baik |
| 11 | APE                | 8 Set    | Baik |
| 12 | Alas bermain       | 8 Set    | Baik |
| 13 | Meja               | 32 Buah  | Baik |
| 14 | Buku Tema          | 8        | Baik |
| 15 | Alat Tulis Kantor  | 10 Set   | Baik |
| 16 | Absensi            | 8        | Baik |
| 17 | Papan tulis        | 8        | Baik |
| 18 | Loker anak         | 111 Buah | Baik |
| 19 | Kipas angin        | 13 Buah  | Baik |
| 20 | AC                 | 10 Buah  | Baik |

*Sumber Data: (CDTU7) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Tahun 2019*

**Tabel IV. Prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin**

| No | Jenis       | Jumlah Ruang | Jumlah Ruang Kondisi Baik | Jumlah Ruang Kondisi Rusak | Kategori Kerusakan |              |             |
|----|-------------|--------------|---------------------------|----------------------------|--------------------|--------------|-------------|
|    |             |              |                           |                            | Rusak Ringan       | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1  | Ruang kelas | 8            | 8                         | -                          | -                  | -            | -           |
| 2  | Kantor      | 1            | 1                         | -                          | -                  | -            | -           |
| 3  | WC          | 4            | 4                         | -                          | -                  | -            | -           |
| 4  | Gudang      | 1            | 1                         | -                          | -                  | -            | -           |
| 6  | Dapur       | 1            | 1                         | -                          | -                  | -            | -           |
| 7  | Ruang UKS   | 1            | 1                         | -                          | -                  | -            | -           |

*Sumber Data: (CDTU7) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Tahun 2019*

## 9. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07:30–12.30 WITA untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 07.30-11:15 WITA (CDTU8). Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel V di halaman berikut ini.

**Tabel V. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin**

Senin-Kamis, Jam 07:30-12:30 WITA

| No | Waktu             | Kegiatan   |
|----|-------------------|--|
| 1  | 07:30-08.00 WITA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Mengisi absen didampingi orang tua</li> </ul>   |
| 2  | 08.00-09:30 WITA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Circle Time I</i></li> <li>• Berdoa</li> <li>• Bernyanyi lagu wajib Nasional</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib daerah</li> <li>• Membaca pancasila dan janji murid</li> <li>• Baca surah pendek</li> </ul> |
| 3  | 09:30-10:30 WITA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat sentra</li> <li>• <i>Circle Time II</i></li> <li>• Membahas tema</li> <li>• Main</li> <li>• <i>Recalling</i></li> </ul>   |
| 4  | 10:30-11:00 WITA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan</li> <li>• Makan bersama</li> <li>• Bermain diluar</li> </ul>   |
| 5  | 11:00-12.:15 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wudhu</li> <li>• Shalat dhuha</li> <li>• Hafalan</li> <li>• Membaca</li> <li>• Membaca latin</li> </ul>   |
| 6  | 12:15-12:30 WITA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan peralatan sekolah</li> <li>• Duduk melingkar</li> <li>• Diskusi kegiatan sehari dan</li> </ul>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | besok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa selesai belajar</li> </ul> |
|--|--|--|

Jumat, Jam 07.30-11.00 Wita

| No | Waktu            | Kegiatan   |
|----|------------------|--|
| 1  | 07:30-08:10 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Mengisi absen didampingi orang tua</li> </ul>   |
| 2  | 08:10-08:30 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Circle Time</i></li> <li>• Berdoa</li> <li>• Bernyanyi lagu wajib Nasional</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib daerah</li> <li>• Membaca pancasila dan janji murid</li> <li>• Baca surah pendek</li> </ul> |
| 3  | 08:30-09:30 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam bersama</li> </ul>  |
| 4  | 09:30-10:00 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan bersama</li> </ul>  |
| 5  | 10:00-11:00 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Main bebas diluar</li> <li>• Kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>  |
| 6  | 11:00-10:15 WITA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersiap untuk pulang</li> </ul>   |

*Sumber Data: (CDTU8) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Tahun 2019*

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin yang Peneliti sajikan. Data yang Peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, observasi Peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 1 orang guru sentra alam. Selanjutnya Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

## B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan anak kelompok A PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan *visual spasial* pada tanggal 4 september 2019 diperoleh data bahwa terdapat 35 orang kelompok A. Terdapat 2 kelas untuk kelompok A, 1 kelas khusus A1 dan A2 dan 1 kelas lagi untuk A3 dan A4 (CL1.P1).<sup>6</sup>

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

---

<sup>6</sup> Catatan Lapangan 1 Paragraf 1

### a. Perencanaan

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang implementasi kegiatan melukis, Peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang penerapan kegiatan melukis di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Bastiah, M.Pd selaku Kepala Sekolah periode 2013/2019. PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin berdiri pada tahun 2010 pada saat itu sekolah masih menggunakan sistem pembelajaran kelompok (CWKS1)<sup>7</sup>. Pada tahun 2013 kegiatan melukis sudah diterapkan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin di sentra bahan alam (CWKS2). Alasan diterapkannya kegiatan melukis karena untuk menambah wawasan anak dalam mengembangkan daya imajinasi anak dan menambah kebersamaan anak (CWKS3). Sebelum diterapkannya kegiatan melukis, sekolah terlebih dahulu menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan untuk kegiatan seperti kuas, cat air, papan lukis, kertas HVS, penjepit kertas, wadah pewarna dan alas untuk anak-anak duduk (CWKS4).

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan diperoleh data tentang bagaimana penerapan kegiatan melukis yang dilakukan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin. Dalam satu kelompok terdapat 9 atau 10 anak. Pembagian anak dalam kelompok didasarkan pada tahapan

---

<sup>7</sup> Catatan wawancara kepala sekolah

usianya. Anak yang mempunyai rentang usia yang sama akan berada dalam satu kelompok. Tujuan dari pembagian kelompok ini adalah untuk memudahkan guru dalam membuat rencana penilaian (CWG16). Setiap kelompok diberi nama kelompok masing-masing. Pemberian nama kelompok menggunakan nama-nama Asmaul Husna seperti Al-

| No | Kelompok A |                |                |                   |
|----|------------|----------------|----------------|-------------------|
|    |            | Al-Kholiq (A1) | Al-Baari' (A2) | Al-Mushowwir (A3) |

Kholiq, Al- Baari', Al-Mushowwir, Al-Ghoffar, (CDTU9).

**Tabel VI. Daftar Nama Anak Kelompok**

|    |          |        |         |        |
|----|----------|--------|---------|--------|
| 1  | Maliky   | Anya   | Alvin   | Rieza  |
| 2  | Adel     | Rasya  | Raffa   | Naufal |
| 3  | Dela     | Naufal | Zhafran | Abim   |
| 4  | M.Naufal | Nazwa  | Faqih   | Fakri  |
| 5  | Fuadi    | Kiky   | Dava    | Dinda  |
| 6  | Ezra     | Salsa  | Aisyah  | Putri  |
| 7  | Daud     | Irga   | Azka    | Khaifa |
| 8  | Ayyas    | Haris  | Ira     | Ariana |
| 9  | Exsel    | Varo   |         |        |
| 10 | Azkiya   |        |         |        |

*Sumber Data: (cdu9) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Tahun 2019*

Di dalam sentra bahan alam terdapat 2 orang guru yang terdiri dari guru sentra dan guru pendamping sentra. Guru sentra bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sentra dan guru pendamping sentra membantu guru sentra dalam pelaksanaan kegiatan (CWKS5).

Adapun kegiatan pembelajaran sentra dibuka setiap hari Senin-Kamis dimulai dari pukul 09.00-10.00 WITA (CDTU10). Kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada tabel VII di halaman berikut ini:

**Tabel VII. Kegiatan Pembelajaran Sentra di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin**

| Kegiatan      | Waktu    | Kegiatan   | Ket |
|---------------|----------|--|-----|
| Kegiatan Awal | 10 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Welcome sentra (<i>circle time</i>)</li> <li>• Bicara tentang tema</li> <li>• Menyanyikan lagu sesuai tema</li> <li>• Guru memberikan pijakan main</li> </ul> |     |
| Kegiatan Inti | 40 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan bermain disentra</li> </ul>  |     |

|                |          |  |  |
|----------------|----------|--|--|
| Kegiatan Akhir | 10 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pijakan setelah main               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan sisa waktu bermain</li> <li>2. Beres-beres</li> </ol> </li> <li>• <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak )</li> <li>• Doa, salam dan penutup</li> </ul> |  |
|----------------|----------|--|--|

*Sumber Data: (CDTU10) Dokumen Koordinator Kegiatan Sentra bahan alam PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Tahun 2019*

Berdasarkan observasi yang dilakukan Peneliti terhadap kegiatan melukis di sentra bahan alam diperoleh data bahwa terdapat 4 kelompok untuk kelompok A. Ibu TA guru sentra bahan alam dan Ibu IH guru pendamping.

Ibu TA belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan sentra bahan alam seperti Ibu IH yang sebelumnya guru sentra bahan alam. Ibu TA dulunya mengajar di Kelompok Bermain di sentra balok (CWG17).

Guru pendamping membantu dalam penataan lingkungan main dan membantu guru dalam membuat rencana pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan melukis, guru harus menyiapkan materi yang akan disampaikan sesuai tema, media, dan tujuan kegiatan. Kegiatan melukis dilakukan diruangan terbuka untuk memudahkan anak berpikir (CWG9). Disana terdapat lemari untuk menyimpan pewarna dan alat-alat lainnya (CL1.P2)<sup>8</sup>.

Wawancara yang dilakukan Peneliti dengan Ibu TA tentang perencanaan pelaksanaan kegiatan melukis, yaitu membuat RPPM

---

<sup>8</sup> Catatan lapangan 1 paragraf 2



(Rencana Program Pembelajaran Mingguan) RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan penilaian perkembangan anak. Ibu TA membuat RPPH satu minggu sebelum kegiatan, sehingga Ibu TA bisa menyesuaikan tentang tema yang berkaitan. RPPH guna untuk memudahkan dan memikirkan kegiatan apa yang ingin digunakan (CWG7). Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan materi, media, dan tujuan dari kegiatan (CWG1). Dalam satu kelompok terdapat 9 anak, pembagian anak dalam kelompok didasarkan pada tahapan usianya Bertujuan untuk memudahkan guru dalam membuat rencana penilaian (CWG16). Tema pada hari itu yaitu tema keluargaku subtema profesi anggota keluarga. Sebelum melakukan kegiatan Ibu TA menyiapkan alat-alat untuk melukis seperti papan lukis, kertas HVS, penjepit kertas, kuas, pewarna, alas untuk anak duduk dan wadah untuk pewarna (CWG2). Diperjelas juga oleh Ibu Bastiah, M.Pd bahwa yang harus disiapkan sebelum menerapkan kegiatan melukis harus menyiapkan alat-alat dan bahan seperti, kuas, cat air, kertas HVS, papan lukis dan lain sebagainya (CWKS4). Menurut Ibu TA tujuan dari kegiatan melukis yaitu anak dapat menyalurkan daya imajinasi anak selain itu juga dapat mengembangkan motorik halus anak (CWG3). Ibu Bastiah, M.Pd juga memperjelas bahwa tujuan dari kegiatan melukis, yaitu untuk menambah wawasan anak dalam mengembangkan daya imajinasi anak

dan menambah kebersamaan anak (CWKS3). Sebelum anak melakukan kegiatan melukis Ibu TA menyampaikan tentang aturan dalam kegiatan yaitu tidak mencampur warna, tidak memukul teman, sayang teman, tidak mencoret-coret alas dan tidak menggabungkan kuas (CWG8). Apabila ada anak yang tidak mau mengikuti aturan maka Ibu TA akan memberikan penjelasan kepada anak bahwa siapa yang tidak ikut aturan tidak mendapat bintang dan yang mengikuti aturan akan mendapat bintang (CWG10).

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sentra bahan alam dalam menunjang proses belajar mengajar khususnya kegiatan untuk melukis dapat dilihat pada tabel VIII berikut ini:

**Tabel VIII. Sarana dan Prasarana kegiatan melukis PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin**

| No | Jenis               | Jumlah | Kondisi |
|----|---------------------|--------|---------|
| 1  | Lemari              | 1      | Baik    |
| 2  | Alas Bermain        | 1      | Baik    |
| 3  | Wadah untuk pewarna | 3      | Baik    |
| 4  | Kuas                | 3      | Baik    |
| 5  | Kertas HVS          | 9 – 10 | Baik    |
| 6  | Papan untuk melukis | 2      | Baik    |

|   |                                      |   |      |
|---|--------------------------------------|---|------|
| 7 | Jepitan kertas                       | 2 | Baik |
| 8 | Cat air warna kuning, merah dan biru | 3 | Baik |

*Sumber Data: (cl.2.p2) Observasi di Sentra Bahan Alam PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Tahun 2019*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, Peneliti melakukan 4 kali observasi terhadap kegiatan melukis.

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan selama 2 minggu 4 kali pada hari Kamis tanggal 05 September, Selasa tanggal 10 September, Kamis tanggal 12 September dan hari Selasa tanggal 17 September 2019. Ibu IH membantu Ibu TA dalam menyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan melukis seperti papan untuk memudahkan melukis, kertas HVS, cat air (merah, kuning dan biru) , menyediakan kuas, penjepit kertas, alas bermain (CL1.P2). Ibu IH membantu Ibu TA dalam menata lingkungan main seperti menjepitkan kertas ke papan lukis dan menuangkan wat air ke wadah. Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran (CDF 2, 3, 5, 6, 10).



### Gambar II CDF2. Media yang digunakan

Jadi, berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi perencanaan sebelum pelaksanaan ada 3:

1. Guru menyiapkan RPPM dan RPPH
2. Guru menyiapkan Alat dan bahan seperti kuas, cat air, wadah untuk pewarna, kertas HVS, papan lukis, penjepit kertas, alas untuk duduk.

#### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Ibu TA bahwa pelaksanaan kegiatan melukis dilakukan 2 kali dalam satu minggu untuk kelompok A dan 2 kali dalam satu minggu untuk kelompok B

(CWKS7). Kegiatan melukis mempunyai ruangan sendiri yaitu diruangan terbuka (CWKS8). Ibu TA juga memperjelas bahwa kegiatan melukis dilakukan diluar ruangan untuk memudahkan anak berpikir (CWG9)<sup>9</sup>. Kurikulum yang digunakan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin adalah kurikulum 2013 (CWKS6).

Ibu TA menyatakan bahwa setiap anak melaksanakan kegiatan melukis secara bergantian, karena papan lukis hanya tersedia 2, apabila ada anak yang sedang melukis, maka anak lain akan bermain permainan yang lain sampai menunggu temannya selesai melukis (CWG5). Waktu maksimal yang digunakan anak dalam kegiatan melukis adalah 5 menit (CWG11). Mengenai kecerdasan visual spasial Ibu TA menstimulus anak dengan cara memberi penjelasan kepada anak sesuai dengan tema dan memberikan kegiatan melukis misalnya Ibu TA menjelaskan tentang tema pada hari itu (CWG12).

Metode yang Ibu TA gunakan yaitu metode bercakap-cakap langsung kepada anak. Metode bercakap-cakap digunakan untuk memberikan informasi baru kepada anak yang bersumber dari guru. Informasi yang diberikan dapat memerluas pengetahuan dan wawasan anak tentang tujuan dan tema yang telah ditetapkan guru. Bentuk informasi yang diberikan guru misalnya bernyanyi dengan anak sesuai dengan tema yang dipakai pada hari itu (CWG4).



<sup>9</sup> Catatan wawancara guru

Gambar III (CDF4): Guru Mengenalkan Tema Kegiatan tentang polisi

Observasi yang dilakukan Peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan melukis selama 4 kali dalam 2 minggu, yaitu:

1. Kamis, 05 September 2019 pukul 09:00- 10:00

a) Sebelum kegiatan kelompok A2 ( Al-Bari')

Ibu TA dan Ibu IH menyambut kedatangan anak dan mempersilakan anak untuk duduk melingkar (*circle time*) lalu Ibu TA memberi salam, mengabsen anak dengan cara bernyanyi, menanyakan keadaan anak dan berdoa. Setelah itu Ibu TA mengenalkan tema dan subtema untuk hari itu dengan memperlihatkan gambar yang sesuai dengan tema (CL1.P3).

Sebelum kegiatan melukis dimulai guru memberikan aturan dalam bermain yaitu tidak mencampur warna, sayang teman, bekerja tuntas, melukis di kertas yang sudah disediakan, dan tidak mencoret-coret alas. Sebelum kegiatan dimulai guru menawarkan kepada anak siapa yang mau melukis dan memilih

salah satu teman main karena kegiatan melukis hanya tersedia 2 saja, sedangkan teman yang lainnya bermain permainan lain sembari menunggu temannya selesai melukis (CL1.P4).

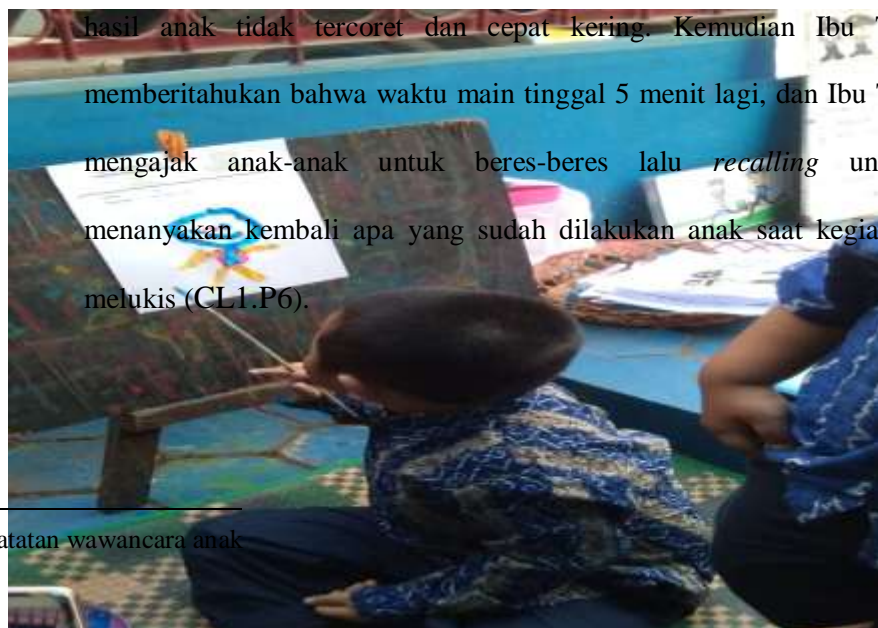
b) Pelaksanaan kegiatan

Ibu TA mempersilakan anak untuk melukis, sembari anak melukis Ibu TA bertanya kepada anak tentang apa yang anak lukis dan anak menjawab bahwa anak sedang melukis bapak polisi. Ibu TA juga menanyakan warna apa saja yang sudah anak gunakan lalu anak menjawab warna biru, merah dan kuning (CL1.P5).

Pada saat kegiatan anak ditanya apa tema hari ini dan anak menjawab tema hari ini proesi anggota keluarga (CWA1). Pada saat kegiatan semua anak senang dan menyukai kegiatan melukis. (CWA2 DAN 4)<sup>10</sup>, anak melukis seorang bapak polisi (CWA3). Setelah melukis, anak menyampaikan perasaannya bahwa anak senang setelah melakukan kegiatan melukis (CWA5).

Setelah anak selesai melukis Ibu TA mengambil hasil lukisan anak untuk digantungkan di tempat yang sudah disediakan supaya

hasil anak tidak tercoret dan cepat kering. Kemudian Ibu TA memberitahukan bahwa waktu main tinggal 5 menit lagi, dan Ibu TA mengajak anak-anak untuk beres-beres lalu *recalling* untuk menanyakan kembali apa yang sudah dilakukan anak saat kegiatan melukis (CL1.P6).



<sup>10</sup> Catatan wawancara anak

Gambar IV (CDF7) : Anak melukis gambar polisi



Gambar V (CDF8) : Anak sedang melukis gambar polisi dan rumah polisi

2. Selasa, 10 September 2019 pukul 09:00-10:00

a) Sebelum kegiatan kelompok A3 (Al-Mushowwir)

Sama seperti kegiatan sebelumnya guru menyambut kedatangan anak, mempersilakan anak duduk, mengabsen anak,



bedoa dan mengenalkan tema kegiatan. Tema kegiatan masih sama yaitu profesi anggota keluarga. Guru mengenalkan aturan main, setelah itu guru mempersilakan anak untuk melakukan kegiatan melukis (CL2.P9).

b) Pelaksanaan kegiatan

Ibu TA dan Ibu IH terlihat mengamati kegiatan bermain yang dilakukan anak. Ibu TA mendampingi anak saat melukis sembari menanyakan apa yang anak lukis dan ada anak yang menjawab bahwa anak tersebut sedang melukis Ibu Guru lalu Ibu TA bertanya lagi kenapa melukis guru dan anak menjawab karna orangtuanya seorang guru, dan tetangganya juga seorang guru. Ibu TA menanyakan warna apa yang sudah digunakan anak dan anak menjawab warna kuning, biru dan merah. Ibu TA juga mengingatkan kembali kepada anak bahwa tidak mencampurkan warna dan tidak menggabung-gabungkan kuas. Pada saat kegiatan ada salah satu anak yang mencampurkan warna lalu anak tersebut mengadu kepada guru dan guru memberi pijakan lagi bahwa “Tidak mencampur warna, nanti teman yang lain akan menggunakan warnanya lagi” dengan pijakan dari guru maka anak tidak lagi mencampurkan warna.

Pada saat kegiatan anak ditanya apa tema hari ini dan anak menjawab tema hari ini profesi anggota keluarga (CWA1). Pada saat kegiatan semua anak senang dan menyukai kegiatan

melukis. (CWA2 DAN 4)<sup>11</sup>, anak melukis seorang bapak polisi (CWA3). Setelah melukis, anak menyampaikan perasaannya bahwa anak senang setelah melakukan kegiatan melukis (CWA5).Setelah selesai guru mengambil hasil anak lalu menggantungkannya di tempat yang sudah disediakan (CL2.P10).

3. Kamis, 12 September 2019 pukul 09:00-10:00

a) Sebelum kegiatan kelompok A4 (Al-Ghoffar)

Sama seperti kegiatan sebelumnya bahwa guru menyambut kedatangan anak, mempersilakan anak duduk, mengabsen anak dengan cara bernyanyi, berdoa dan mengenalkan tema. Tema masih sama yaitu keluargaku sub temanya profesi anggota keluarga. Guru menjelaskan aturan-aturan sebelum melakukan kegiatan, setelah itu guru mempersilakan anak untuk melakukan kegiatan melukis (CL3.P13).

b) Pelaksanaan kegiatan

Pada saat melakukan kegiatan, guru menanyakan kepada anak apa yang sedang anak lukis dan anak menjawab bahwa sedang melukis dokter, lalu Ibu TA bertanya lagi kenapa melukis dokter dan anak menjawab kemarin anak pergi ke rumah sakit menjenguk teman orangtuanya yang sedang sakit dan anak bertemu dengan dokter, lalu anak memperjelas lagi bahwa dokter

---

<sup>11</sup> Catatan wawancara anak

tersebut membawa suntikan dan obat. Pada saat anak melukis ada salah satu anak yang mencampurkan warna dan menggabung-gabungkan kuas, lalu anak yang lain memberitahukan kepada gurunya dan Ibu TA memberikan pijakan lagi bahwa tidak mencampurkan warna dan kuasnya tidak digabung-gabung (CL3.P14). Pada saat kegiatan anak ditanya apa tema hari ini dan anak menjawab tema hari ini profesi anggota keluarga (CWA1). Pada saat kegiatan semua anak senang dan menyukai kegiatan melukis. (CWA2 DAN 4)<sup>12</sup>, anak melukis seorang bapak polisi (CWA3). Setelah melukis, anak menyampaikan perasaannya bahwa anak senang setelah melakukan kegiatan melukis (CWA5).

Setelah selesai guru mengambil hasil anak dan menggantungkannya di tempat yang sudah disediakan agar hasil anak cepat kering dan tidak tercoret-coret (CL3.P15).

4. Selasa, 17 September 2019 pukul 09:00-10:00

a) Sebelum kegiatan kelompok A1 (Al-Kholiq)

Sama seperti kegiatan sebelumnya bahwa guru menyambut kedatangan anak, mempersilakan anak duduk, mengabsen anak, berdoa dan mengenalkan tema. Tema masih sama yaitu keluargaku subtemanya profesi anggota keluarga. Guru menjelaskan aturan-aturan sebelum melakukan kegiatan, setelah

---

<sup>12</sup> Catatan wawancara anak

itu guru mempersilakan anak untuk melakukan kegiatan melukis (CL4.P17).

b) Pelaksanaan kegiatan

Ibu TA dan Ibu IH terlihat mengamati kegiatan bermain yang dilakukan anak. Ibu TA mendampingi anak saat melukis sembari menanyakan apa yang anak lukis dan salah satu anak menjawab bahwa anak tersebut sedang melukis bapak polisi, lalu Ibu TA bertanya lagi kenapa melukis bapak polisi dan anak menjawab pamannya adalah seorang polisi dan bekerja di kantor polisi, pakaiannya berwarna hijau, mempunyai topi dan ada pistol. Pada saat anak melukis ada salah satu anak yang tidak mau berbagi warna dengan anak lain sehingga ada anak yang marah dan mengadukan kepada guru, lalu guru menghampiri anak dan memberikan pijakan kepada anak bahwa “Pewarna ini digunakan bersama-sama dengan teman yang lain” lalu guru mengajak anak untuk saling bermaafan. (CL4.P18). Pada saat kegiatan anak ditanya apa tema hari ini dan anak menjawab tema hari ini proesi anggota keluarga (CWA1). Pada saat kegiatan semua anak senang dan menyukai kegiatan melukis. (CWA2 DAN 4)<sup>13</sup>, anak melukis seorang bapak polisi (CWA3). Setelah melukis, anak menyampaikan perasaannya bahwa anak senang setelah melakukan kegiatan melukis (CWA5).

---

<sup>13</sup> Catatan wawancara anak

Setelah selesai guru mengambil hasil anak dan menggantungkannya di tempat yang sudah disediakan agar hasil anak cepat kering dan tidak tercoret-coret (CL4.P19).



Gambar VI (CDF9) :

Hasil Lukisan anak yang digantung untuk dikeringkan

Jadi berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan melukis, menyambut kedatangan anak lalu bercakap-cakap dengan anak tentang tema pada hari itu. Kegiatan melukis dilakukan secara bergantian, 2 anak maju untuk melukis dan anak yang lainnya bermain dengan permainan yang lain. Maksimal waktu yang diberikan guru dalam melakukan kegiatan melukis yaitu 5 menit karena salah satu karakteristik anak yaitu mempunyai daya konsentrasi pendek. Pada saat kegiatan guru memberitahukan aturan sebelum kegiatan yaitu tidak mencampurkan warna dan guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melukis apa saja sesuai

dengan tema. Pada saat kegiatan guru mengamati anak dari jauh dan menanyakan apa yang dilukis oleh anak.

**c. Evaluasi**

Observasi yang dilakukan Peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan melukis selama 4 kali dalam 2 minggu, yaitu:

1. Kamis, 05 September 2019 kelompok A2

Setelah kegiatan main selesai, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu TA menanyakan perasaan anak setelah bermain. Ibu TA juga menanyakan tentang lukisan apa yang anak lukis (CL1.P7).

Selanjutnya Ibu TA menyimpulkan semua kegiatan yang telah dilakukan anak dan menyampaikan ulang tema kegiatan. Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan melukis dan diberikan *reward* berupa bintang (CL1.P8).

2. Selasa, 10 September 2019 kelompok A3

Setelah kegiatan main selesai, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu TA menanyakan perasaan anak setelah bermain. Ibu TA juga menanyakan tentang lukisan apa yang anak lukis dan anak menjawab melukis gambar guru (CL2.P11).

Selanjutnya Ibu TA menyimpulkan semua kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan ulang tema kegiatan. Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan dan diberikan *reward* berupa bintang (CL2.P12).

3. Kamis, 12 September 2019 kelompok A4

Setelah selesai guru mengambil hasil anak dan menggantungkannya di tempat yang sudah disediakan agar hasil anak cept kering dan tidak tercoret-coret (CL3.P15).

Setelah kegiatan main selesai, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu TA menanyakan perasaan anak setelah bermain. Kemudian Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan dan diberikan *reward* berupa bintang (CL3.P16).

4. Selasa, 17 September 2019 kelompok A1

Setelah kegiatan main selesai, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu TA menanyakan perasaan anak setelah bermain. Kemudian Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan dan diberikan *reward* berupa bintang (CL4.P20).

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Ibu TA diperoleh data bahwa evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak yaitu Pada saat kegiatan melukis, kecerdasan visual spasial anak sudah mulai berkembang, karena pada saat kegiatan anak sudah bisa menyalurkan daya imajinasi anak melalui kegiatan melukis dan lukisan yang anak lukis berhubungan dengan tema yang dipakai (CWG13). Sebagian anak ada yang mengalami keterlambatan visual spasial, lalu yang dilakukan Ibu TA mengajak anak sendiri dan

memberikan pengarahan kepada anak dengan cara pelan-pelan (CWG14). Ibu TA memberikan evaluasi kepada anak dengan cara *recalling* dengan memberi pertanyaan kepada anak apa kegiatan yang sudah dilakukan, apa yang anak lukis dan meminta anak untuk menceritakan kembali pengalaman kegiatan anak saat melakukan kegiatan melukis (CWG15).

Jadi berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa evaluasi setelah kegiatan guru tidak melakukan penilaian secara detail terhadap hasil karya anak tentang kecerdasan visual spasial anak, yang dilihat oleh guru hanya tuntas dan diberi bintang sebanyak 2 bintang.

### **C. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun.

Dalam kegiatan melukis guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Sebagai fasilitator guru merencanakan dan menyiapkan



berbagai media dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan melukis. Saat anak melakukan kegiatan guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>15</sup> Penerapan kegiatan melukis di PAUD Terpadu Sang Pemimpin terlaksana dengan baik walaupun di sisi lain masih terdapat beberapa kekurangan alat untuk kegiatan melukis. Dalam proses pembelajarannya, salah satu menstimulus kecerdasan visual spasial anak bisa dengan cara melukis.

Menurut Hajar Pamadi dan Sukardri dalam bukunya yang berjudul “*Seni Keterampilan Anak*” bahwa melukis adalah kegiatan belajar dengan bermain bentuk dan warna serta garis yang disusun dalam suatu media baik itu kertas, kain, kanvas maupun dinding yang luas. Anak akan merasa senang sesudah melakukan coretan. Setidaknya coretan itu akan menjadi tulisan anak yang akan menggambarkan angan-angan dan keinginan serta catatan apa yang pernah dia alami.<sup>16</sup>

Dari penelitian bahwa pada saat kegiatan melukis anak bermain bentuk dan warna dalam suatu media, alat dan bahan yang digunakan anak yaitu kuas, kertas dan cat air. Saat kegiatan, anak terlihat senang dalam

---

<sup>14</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), h.37

<sup>15</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), h.

<sup>16</sup> Hajar Pamadi & Evan Sukardi S., *Seni Keterampilan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h.3.

melakukan kegiatan melukis, dengan hasil dari lukisan anak yang ada dipikiran anak lalu disalurkan melalui kegiatan melukis.

Tujuan dari melukis, yaitu:

1. Membuat anak dapat menuturkan ceritanya

Anak yang sulit menuturkan ceritanya secara verbal dapat menguraikan dan mengungkapkan informasi tentang dirinya, keluarga dan lingkungannya. Mereka dapat melakukan hal ini baik melalui langsung menggambar atau melukis sebuah peristiwa atau secara tidak langsung dengan cara proyeksi melalui gambar-gambar simbolis.

Dari penelitian bahwa melalui kegiatan melukis anak menyalurkan ceritanya, dapat dilihat setelah selesai kegiatan, anak menceritakan kembali hasil lukisan anak bahwa yang anak lukis adalah seorang dokter, anak memprjelas bahwa kemarin anak pergi ke rumah sakit menjenguk teman orangtuanya.

2. Membuat anak mengekspresikan perasaan emosional yang terpendam

Dapat diekspresikan melalui aktivitas kreatif itu sendiri atau dikonkretkan dalam simbol yang digunakan pada gambar dan lukisan.

3. Membantu anak mendapatkan rasa menguasai peristiwa yang sudah atau sedang mereka alami

Anak dapat merangkai peristiwa dalam kehidupannya melalui bentuk komik atau cerita.<sup>17</sup>

## **1. Implementasi Kegiatan Melukis dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin**

Secara umum implementasi kegiatan melukis di PAUD Terpadu Sang Pemimpin terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Guru telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran terstruktur. Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Guru menyediakan rangkaian aktivitas main selama satu minggu berdasarkan tema yang telah ditentukan. Salah satu aktivitas bermain yang disediakan guru dalam kegiatan adalah melukis. Rangkaian aktivitas direncanakan guru untuk memfasilitasi proses membangun kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangan.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa kegiatan melukis berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Adapun langkah-langkah dalam implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

---

<sup>17</sup> Kathryn Geldard & David Geldard, *Konseling Anak-anak* (Jakarta Barat:PT INDEKS, 2012), h.264-265

Fakri Gaffar memberikan definisi perencanaan sebagai penyusunan keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup> Tujuan dari perencanaan adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru untuk memudahkan atau membimbing anak dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup> Perencanaan yang dilakukan guru sebelum kegiatan, yaitu guru terlebih dahulu mempersiapkan RPPH dan RPPM atau merencanakan kegiatan apa yang ingin digunakan.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian, bahwa di PAUD menggunakan RPPH dan RPPM dalam merencanakan kegiatan. Sebelum kegiatan melukis guru mempersiapkan RPPM dan RPPH, juga menyiapkan alat-alat dan bahan yang ingin digunakan seperti kuas, cat air, kertas HVS, papan lukis, penjepit kertas, wadah dan alas untuk anak duduk.

Guru membuat RPPM dan RPPH satu minggu sebelum kegiatan, karena memudahkan guru untuk memilih kegiatan apa yang ingin digunakan.

Sebelum kegiatan Ibu TA menjelaskan kepada anak tentang tema dan subtema pada hari itu. Sebelum kegiatan dilakukan Ibu TA menyampaikan aturan-aturan dalam kegiatan, yaitu tidak mencoret-coret kertas, tidak mencampur warna, tidak menggabungkan kuas dan tidak mencoret alas. Ibu TA juga menyampaikan kepada anak

---

<sup>18</sup> Rudi Ahmad Suradi & Aguslani Mushlis, *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.9

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 24

<sup>20</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Kencana, 2016) h. 22

untuk kegiatan melukis dilakukan bergantian karena papan lukis hanya terdapat 2 dan maksimal waktu yang digunakan dalam kegiatan hanya 5 menit. Setelah menjelaskan, Ibu TA mempersilakan anak untuk melakukan kegiatan melukis.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu menyiapkan media dalam kegiatan melukis. Sebelum kegiatan melukis guru meminta anak untuk duduk melingkar (*circle time*) bersama kedua guru, supaya semua anak dapat fokus mendengarkan guru.<sup>21</sup>

Berdasarkan penelitian, bahwa pelaksanaan kegiatan melukis dilakukan diluar ruangan terbuka agar anak bebas untuk berpikir.

Menurut Hajar Pamadi dan Sukardri dalam bukunya yang berjudul “*Seni Keterampilan Anak*” bahwa melukis adalah kegiatan belajar dengan bermain bentuk dan warna serta garis yang disusun dalam suatu media baik itu kertas, kain, kanvas maupun dinding yang luas. Anak akan merasa senang sesudah melakukan coretan. Setidaknya coretan itu akan menjadi tulisan anak yang akan menggambarkan angan-angan dan keinginan serta catatan apa yang pernah dia alami.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Muhlis, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD* (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018) h.60

<sup>22</sup> Hajar Pamadi & Evan Sukardi S., *Seni Keterampilan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h.3

Metode yang Ibu TA gunakan yaitu bercakap-cakap langsung kepada anak. Metode bercakap-cakap (berdialog), yaitu berkomunikasi pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal untuk mewujudkan bahasa reseptif yang meliputi kemampuan mendengarkan dan memahami pembicaraana orang lain dan bahasa ekspretif yang meliputi kemampuan menyatakan pendapat, gagasan dan kebutuhan kepada orang lain.<sup>23</sup> Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema pada hari itu, yaitu guna untuk memudahkan anak berpikir tentang tema, dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan melukis guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema yaitu tentang profesi anggota keluarga (polisi, dokter dan guru), saat kegiatan melukis dilakukan secara bergantian, 2 anak maju untuk melukis dan anak yang lainnya bermain dengan permainan yang lain. Maksimal waktu yang diberikan guru dalam melakukan kegiatan melukis yaitu 5 menit karena salah satu karaktersitik anak yaitu mempunyai daya konsentrasi pendek.<sup>24</sup>

Pada saat kegiatan guru memberitahukan aturan sebelum kegiatan yaitu tidak mencampurkan warna dan guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melukis apa saja sesuai dengan tema. Pada saat kegiatan guru mengamati anak dari jauh dan menanyakan

---

<sup>23</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 22

<sup>24</sup> Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara), 2017, h. 3-4

apa yang dilukis oleh anak dan anak menjawab bahwa anak sedang melukis gambar bapak polisi, dokter, dan guru.

Manfaat kegiatan melukis untuk anak, yaitu membantu anak menggunakan imajinasi dan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup> Dapat dilihat dari hasil observasi bahwa pada hari pertama anak melukis bapak polisi, hari kedua anak melukis ibu guru, hari ketiga anak melukis dokter dan hari keempat anak melukis bapak polisi dan rumah polisi. Jadi, di PAUD Terpadu Sang Pemimpin kecerdasan visual spasial anak sudah terlaksana sesuai dengan harapan. Anak mampu menyelesaikan kegiatannya sekaligus melatih imajinasinya.

Berdasarkan hasil observasi, Peneliti melihat pelaksanaan kegiatan melukis dapat menstimulasi kecerdasan visual spasial anak. Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang telah disediakan oleh guru, dalam selembar kertas HVS anak dapat melukis beberapa gambar.

Kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan untuk memahami gambar dan bentuk termasuk kemampuan untuk menginterpretasi dimensi ruang yang tidak dapat dilihat. Kecerdasan

---

<sup>25</sup> Indragiri A, *Kecerdasan Optimal Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak* (Jogyakarta: Starbooks, 2010), h. 30

ini memuat kemampuan seseorang untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara otak dan ruang.<sup>26</sup>

Ciri anak mempunyai kecerdasan visual spasial adalah anak menikmati membuat sketsa, menggambar, melukis, memahat serta pekerjaan lainnya<sup>27</sup>. Dari Penelitian bahwa pada saat kegiatan melukis anak terlihat fokus dan senang dalam melakukan kegiatan, tetapi untuk membuat sketsa, memahat, serta pekerjaan lain itu tidak ada di dalam kegiatan.

Cara mengembangkan kecerdasan visual spasial, yaitu:

1. Menggambar dan melukis

Menurut Suryadi salah satu caranya menggambar dan melukis, sedangkan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin fokus ke kegiatan melukisnya saja. Perbedaan menggambar dan melukis, menggambar harus sama dengan gambar dan tidak boleh merubah warna, sedangkan melukis bersifat bebas dan boleh merubah warna. Ternyata yang diterapkan itu kegiatan melukis.

2. Mencoret-coret

Kegiatan ini merupakan sarana ekspresi anak. Selain itu, kegiatan ini menuntut koordinasi tangan-mata anak. Coretan yang merupakan tahapan dari menggambar merupakan sarana untuk mengembangkan

---

<sup>26</sup> Rina Roudhotul Jannah dkk., *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis Multiple Intelligences* (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2018), h. 52-53

<sup>27</sup> Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), h. 233



imajinasi dan kreativitasnya. Berdasarkan observasi bahwa anak tidak boleh mencoret-coret, jadi mencoret-coret tidak terlaksana.

3. Menyanyi, mengenal dan membayangkan konsep

Melalui menyanyi, anak mengenal berbagai konsep. Lagu mengenai pemandangan misalnya, akan membuat konsep melalui bukit, sungai, sawah, langit, dan gunung. Berdasarkan observasi bahwa pada saat *circle time* guru mengajak anak bernyanyi tentang tema pada hari itu.

4. Mengunjungi berbagai tempat

Dengan mengajaknya ke museum, kebun binatang, tamasya, ke pasar, ke toko buku, dan sebagainya. Setelah anak kembali dari tempat-tempat tersebut, ajaklah anak untuk mengilustrasikan keadaan tempat-tempat tersebut. Ini akan melatih kemampuan visual anak.<sup>28</sup> Berdasarkan observasi, mengunjungi berbagai tempat tidak dilaksanakan.

**c. Evaluasi**

Evaluasi adalah hasil belajar anak yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran.<sup>29</sup> Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan Ibu TA dengan cara *recalling*. *Recalling* adalah kegiatan dimana anak menceritakan kembali pengalaman main yang telah dilakukan dan alat apa yang

---

<sup>28</sup> Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), h. 46-48

<sup>29</sup> Ahmad Muhlis, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD* (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018) h.6

telah digunakan.<sup>30</sup> Ibu TA juga menanyakan kembali kepada anak tentang tema, guna untuk memudahkan anak mengingat kembali apa yang sudah dijelaskan oleh guru pada saat *circle time* atau pada saat sebelum kegiatan dilakukan.<sup>31</sup> Setelah itu, Ibu TA akan memberikan *reward* berupa bintang kepada anak dan memberikan pujian kepada anak dengan mengatakan “pintar, lukisannya bagus” dengan diberikannya *reward* anak akan merasa senang.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa evaluasi setelah kegiatan guru tidak melakukan penilaian secara detail terhadap hasil karya anak tentang kecerdasan visual spasial anak, yang dilihat oleh guru hanya tuntas dan diberi bintang sebanyak 2 bintang.

---

<sup>30</sup> Martini Saleh. *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD* (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2010), h. 46

<sup>31</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.93